

## PENERAPAN BUKU SAKU SEBAGAI PANDUAN PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN IBU HAMIL DALAM MENCEGAH PREEKLAMPSIA DI RSKDIA PERTIWI KOTA MAKASSAR

*Implementation of Pocket Book as a Guide to Enhance Health Knowledge of Pregnant Women in Preventing Preeclampsia at Pertiwi Women and Children Hospital, Makassar.*

**MILAWARTI**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

(Email: milawarti04@gmail.com/082228683658)

### **ABSTRACT**

*Preeclampsia is a complication that can occur during pregnancy and can endanger the safety of the mother and fetus. This condition can lead to various serious impacts such as low birth weight, impaired heart and blood vessel function, fetal hypoxia, growth retardation, and even fetal death in the womb (Dimitriadis et al., 2023 in Allatif et al., 2024). This study aimed to increase the knowledge of pregnant women regarding the prevention of preeclampsia through educational media in the form of pocket books. The method used was descriptive qualitative research with a case study approach on three pregnant women respondents at Pertiwi Women and Children Hospital, Makassar. The implementation procedure includes the design, implementation, and evaluation stages, by conducting a pre test, providing a pocket book, and a post test accompanied by an interview. The research results revealed that before being given education, the three respondents did not know the meaning of the word preeclampsia, the causes, signs and symptoms, and how to prevent it. After using the pocket book for approximately 10 minutes, the respondents experienced a significant increase in knowledge. The respondents were able to explain the definition, causes, signs and symptoms, and steps to prevent preeclampsia. In conclusion, after using the pocket book, there was an increase in pregnant women's knowledge about preeclampsia. Pregnant women also considered this pocket book informative, easy to understand, and practical to use, so it can be a useful educational tool in efforts to prevent complications during pregnancy.*

**Keywords :** *Preeclampsia, Pocket Book, Knowledge, Health Education, Pregnant Women.*

### **ABSTRAK**

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi yang bisa terjadi selama masa kehamilan sehingga dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak serius seperti berat badan lahir rendah, gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, hipoksia janin, keterlambatan pertumbuhan, bahkan kematian janin dalam kandungan (Dimitriadis dkk., 2023 dalam Allatif et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan preeklampsia melalui media edukasi buku saku. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada tiga responden ibu hamil di RSKDIA Pertiwi Makassar. Prosedur pelaksanaan meliputi tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melakukan *pre test*, pemberian buku saku, dan *post test* disertai wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, ketiga responden tidak mengetahui arti dari kata preeklampsia, penyebab, tanda dan gejala, serta cara pencegahannya. Setelah menggunakan buku saku selama kurang lebih 10 menit, responden mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Responden mampu menjelaskan definisi, penyebab, tanda gejala, serta langkah pencegahan preeklampsia. Kesimpulannya, setelah menggunakan buku saku terlihat adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia. Ibu hamil juga menilai buku saku ini informatif, mudah dimengerti, dan praktis digunakan, sehingga dapat menjadi sarana edukatif yang bermanfaat dalam upaya mencegah komplikasi selama kehamilan.

**Kata Kunci:** Preeklampsia, Buku Saku, Pengetahuan, Edukasi Kesehatan, Ibu Hamil.

### **PENDAHULUAN**

Preeklampsia adalah salah satu komplikasi yang bisa terjadi selama masa kehamilan sehingga dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak serius seperti berat badan lahir rendah, gangguan

fungsi jantung dan pembuluh darah, hipoksia janin, keterlambatan pertumbuhan, bahkan kematian janin dalam kandungan (Dimitriadisdkk, 2023 dalam Allatif et al. 2024). Meskipun tergolong komplikasi berat, preeklampsia dapat di cegah melalui deteksi dini dan

penanganan yang tepat waktu.

Menurut laporan dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, diperkirakan terjadi 934 kasus preeklamsia setiap hari di seluruh dunia, sekitar 342.000 ibu hamil yang mengalami kondisi ini. Preeklamsia termasuk dalam tiga penyebab utama komplikasi selama kehamilan dan persalinan, di mana penyebab utamanya adalah perdarahan (30%), diikuti oleh preeklamsia/eklamsia (25%), dan infeksi (Tolinggi, Mantualangi, and Nuryani 2018). Di Indonesia, prevalensi preeklamsia tercatat sebesar 9,4%. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan melaporkan bahwa, hipertensi selama kehamilan mencapai 41 kasus. Berdasarkan Data Rekam Medik RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar, pada tahun 2019 terdapat 958 ibu hamil yang di rawat di ruang nifas, dengan 67 di antaranya di diagnosis preeklamsia. Sementara itu, pada tahun 2020, jumlah ibu hamil yang dirawat meningkat menjadi 1.176 orang. Namun jumlah kasus preeklamsia menurun menjadi 59 kasus.

Dampak preeklamsia tidak hanya di rasakan oleh ibu hamil melalui resiko kelahiran prematur, oliguria, dan kematian, tetapi juga pada janin melalui hambatan pertumbuhan dan peningkatan resiko morbiditas. Penyebab utama preeklamsiaa berhubungan gangguan pembentukan plasenta yang menimbulkan iskemia, hipoksia, serta stres oksidatif. Beberapa faktor risiko lainnya termasuk gizi yang kurang, indeks massa tubuh tinggi, gangguan aliran darah ke rahim, serta prediposisi genetik (Karrar and Hong 2023 dalam (Veri et al. 2024)

Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia merupakan langkah preventif yang sangat penting. Salah satu media edukasi yang efektif adalah buku saku, karena sifatnya yang praktis, ringkas dan mudah dipahami. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rakhmawati and Astuti 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berupa buku saku secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia, di buktikan dengan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi (*pre-test*) adalah 4,76%, sedangkan setelah edukasi (*post-test*) meningkat menjadi 8,52%. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menghasilkan p-value sebesar 0,000, yang berarti p-value tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari edukasi menggunakan buku saku dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proyek buku saku untuk mengidentifikasi "Penerapan Buku Sebagai Panduan Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil Dalam Mencegah Preeklamsia" Di RSKDIA

Pertiwi dikarenakan masih tinggi kasus preeklamsia dan kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai deteksi dini pencegahan preeklamsia.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan tanggapan peserta terhadap buku saku. Wawancara digunakan sebagai metode utama untuk menilai kejelasan informasi, kesesuaian materi, serta pemanfaatan buku saku dalam kehidupan sehari-hari.

## DESAIN, TEMPAT DAN WAKTU

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan buku saku sebagai panduan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan preeklamsia. Penelitian ini dilaksanakan di RSKDIA Pertiwi Makassar yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kota Makassar. Pemilihan lokasi di dasarkan pada tingginya angka kasus preeklamsia serta ketersediaan ibu hamil sebagai responden. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

## JUMLAH DAN CARA PENGAMBILAN SUBJEK

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 responden/ibu hamil trimester 1-3 yang bersedia menjadi responden. Pengambilan subjek dilakukan dengan memberikan lembar *informed consent* dan lembar wawancara.

## BAHAN DAN ALAT

Proyek ini menggunakan alat berupa buku saku, pedoman wawancara, pulpen, buku catatan, dan kamera dokumentasi, serta bahan berupa informasi tentang preeklamsia dan ilustrasi pendukung.

## HASIL

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Pertiwi Makassar, merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 14, Kelurahan Sawerigading, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90114. Rumah sakit ini memiliki layanan Kebidanan dan Kandungan (Poli Obgyn), Kesehatan Anak, Gigi dan Mulut. Poli Obgyn yang berlokasi di lantai satu, menjadi lokasi penelitian. Ruang ini menyediakan layanan kebidanan dan kandungan setiap Senin-Sabtu pukul 08.00-12.00 WITA, dengan pemeriksaan hamil gratis pukul 08.00-14.00 WITA

(Minggu libur). Rumah sakit ini memberikan layanan 24 jam dengan di dukung Dokter Spesialis berpengalaman di bidangnya. Wilayah kerja RSKDIA Pertiwi merupakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, baik dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

## 2. Karakteristik Responden

Selama proses penelitian, responden merasa tidak keberatan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian lembar *informed consent* kepada responden yang dimana waktu pelaksanaan pada tanggal 22-26 Mei 2025 didapatkan 3 responden dengan karakteristik sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden

responden	Usia	Pendidikan terakhir	Usia kehamilan	Paritas	Tekanan darah
Ny. W	35	SMP	36 Minggu	G2P1A0	100/80
Ny. Z	31	SMA	36 Minggu	G2P1A0	110/80
Ny. N	30	SMK	30 Minggu	G3P2A0	120/70

## 3. Hasil Wawancara

Wawancara di lakukan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan lembar wawancara yang terdapat pada lampiran 2. Setelah dilakukan wawancara dalam bentuk *pre test*, kemudian responden di beri kesempatan untuk mengamati dan membaca buku saku selama kurang lebih 10 menit, setelah itu dilakukan wawancara dalam bentuk *post test*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Penerapan Buku Saku Sebagai Panduan Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil dalam Mencegah Preeklampsia di RSKDIA Pertiwi Makassar”, diketahui bahwa ketiga responden ibu hamil pada awalnya tidak mengenal istilah medis “preeklampsia”. Namun, ketika peneliti menyebutkan istilah “hipertensi” atau “tekanan darah tinggi saat hamil”, responden menunjukkan pemahaman dan menyatakan pernah mendengar atau mengetahui kondisi tersebut.

Di lihat pada Tabel 4.1 mengenai karakteristik responden. seluruh responden berada dalam rentang usia 30 hingga 35 tahun yang masih termasuk dalam usia reproduksi sehat, dengan jenjang pendidikan terakhir antara tingkat SMP hingga SMA/SMK. Rendahnya tingkat pendidikan pada responden turut memengaruhi rendahnya pengetahuan awal mereka tentang komplikasi

kehamilan seperti preeklampsia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Isnaniah et al. 2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah baginya untuk menerima dan memahami informasi kesehatan yang diberikan. Ketiga responden dalam penelitian ini diketahui berada pada kehamilan kedua dan ketiga (G2P1A0 dan G3P2A0), yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya atau memiliki paritas lebih dari satu. Kondisi ini dapat menjadi faktor yang mendukung pengetahuan mereka mengenai kehamilan, termasuk risiko komplikasi seperti preeklampsia. Terlebih lagi, seluruh responden berada pada trimester ketiga, yaitu periode yang dikenal rawan terhadap terjadinya preeklampsia. Dengan demikian, pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya yang dimiliki responden diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka mengenai pentingnya pencegahan preeklampsia.

Hasil wawancara *pre test* menunjukkan bahwa meskipun para ibu hamil telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya atau memiliki paritas, pengetahuan mereka mengenai preeklampsia masih tergolong rendah. Tidak ada satu pun responden yang mengetahui definisi, penyebab, maupun tanda dan gejala dari preeklampsia sebelum diberikan buku saku sebagai media edukasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman hamil dan melahirkan sebelumnya belum tentu diikuti dengan pemahaman yang cukup mengenai komplikasi kehamilan seperti preeklampsia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Eka Wardani dan Sulastri2023) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang lebih dipengaruhi oleh faktor seperti pendidikan, usia, serta akses terhadap informasi, bukan semata-mata karena pengalaman pribadi.

Setelah diberikan edukasi menggunakan buku saku berjudul “Cegah Preeklampsia Sejak Dini pada Ibu Hamil”, selama kurang lebih 30 menit, ketiga responden mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara *posttest*, para responden dapat menjelaskan pengertian preeklampsia, mengidentifikasi tanda dan gejala seperti sakit kepala, gangguan penglihatan, dan tekanan darah tinggi, serta memahami cara pencegahannya melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, penerapan pola makan bergizi, dan pengelolaan stres. Hasil ini menunjukkan bahwa buku saku sebagai media edukasi yang sederhana mampu membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, khususnya bagi mereka yang sebelumnya belum memperoleh informasi terkait preeklampsia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Rakhmawati dan Astuti2023), yang membuktikan bahwa penggunaan buku saku secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap preeklampsia.

Sejalan dengan Penelitian yang juga dilakukan oleh (Septyaningsih et al. 2020), menemukan bahwa buku saku efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan, termasuk preeklampsia. Kedua studi tersebut memperkuat hasil penelitian ini, bahwa buku saku merupakan media edukatif yang efektif, praktis, dan mampu meningkatkan kesadaran serta pengetahuan ibu hamil dalam upaya mencegah terjadinya komplikasi kehamilan.

Para responden juga memberikan umpan balik yang sangat baik terhadap penggunaan buku saku. Mereka menyampaikan bahwa isi buku mudah dimengerti, dilengkapi dengan gambar yang menarik, serta menggunakan bahasa yang sederhana. Selain itu, buku saku dinilai praktis karena dapat dibawa ke mana saja dan dibaca kapan pun dibutuhkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al. 2021), yang menyebutkan bahwa media cetak seperti buku saku dengan desain visual yang menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman informasi, khususnya pada masyarakat secara luas.

Kelebihan dari penggunaan buku saku dalam penelitian ini yaitu penyajiannya yang sederhana dan ringkas sehingga memudahkan ibu hamil dalam memahami informasi terkait preeklampsia. Buku saku juga praktis karena mudah dibawa dan dapat dibaca kapan saja, memungkinkan ibu hamil memperoleh pengetahuan secara mandiri di berbagai situasi. Selain itu, media ini turut mendorong partisipasi aktif ibu hamil dalam proses pembelajaran kesehatan. Namun, kekurangannya terletak pada isi yang terbatas, sehingga belum mampu menjelaskan informasi secara mendalam. Waktu penggunaan buku saku yang singkat dalam penelitian ini juga menjadi hambatan dalam menilai pengaruh jangka panjang terhadap perubahan sikap atau perilaku ibu hamil.

Implikasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait preeklampsia. Oleh karena itu, disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memanfaatkan buku saku sebagai bagian dari kegiatan penyuluhan dalam pelayanan antenatal. Selain itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar serta mempertimbangkan penggunaan metode edukasi tambahan guna memperkuat

efektivitas intervensi dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan komplikasi kehamilan.

Peneliti berasumsi bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dipengaruhi oleh terbatasnya akses informasi dan pendidikan, meski mereka berada pada usia reproduktif dan memiliki pengalaman kehamilan. Buku saku terbukti efektif dan praktis dalam meningkatkan pemahaman, serta layak digunakan sebagai media edukasi pada layanan antenatal care.

## KESIMPULAN

Setelah menggunakan buku saku terlihat adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai definisi, faktor penyebab, gejala, serta cara pencegahan preeklampsia. Ibu hamil juga menilai buku saku ini informatif, mudah dimengerti, dan praktis digunakan, sehingga dapat menjadi sarana edukatif yang bermanfaat dalam upaya mencegah komplikasi selama kehamilan.

## SARAN

### 1. Untuk Tenaga Kesehatan

Buku saku ini dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil, baik saat kunjungan kehamilan di rumah sakit, puskesmas, atau kegiatan kelas ibu hamil. Buku ini mudah dibawa dan bisa dibaca sendiri oleh ibu kapan saja.

### 2. Untuk Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat membaca buku saku ini dengan baik agar bisa mengenali tanda-tanda preeklampsia dan tahu cara mencegahnya. Jika ada yang kurang dipahami, sebaiknya ibu bertanya kepada bidan atau tenaga kesehatan.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dilanjutkan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama. Selain pengetahuan, ke depan bisa diteliti juga apakah buku saku ini bisa memengaruhi sikap dan kebiasaan ibu hamil dalam menjaga kesehatannya.

### 4. Untuk Institusi

Diharapkan institusi pendidikan dapat mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan media edukasi inovatif seperti buku saku sebagai bagian dari strategi promosi kesehatan, khususnya dalam bidang kebidanan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Khususnya pada Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Keperawatan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama

proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aas Lesmana, Aas. 2024. "asuhan kebidanan ibu bersalin pada ny. M umur 39 tahun g3p2a0 41 minggu inpartu kala ii dengan preeklamsia berat di puskesmas pameungpeuk." Stikes Karsa Husada garut.
- Agustina, Pegi Malinda, Diah Sukarni, and Rizki Amalia. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Di RSUD Martapura Okut Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (3): 1389–94.
- Allatif, Denden, Arifin Soenggono, Universitas Pasundan, Kota Bandung, Ibu Hamil, and Tingkat Pengetahuan. 2024. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Preeklamsia Pada Ibu" 28 (1): 57–64. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2218>.
- Asrina, Andi, Nurdewi Sulymbona, and Susanti Dwi Anggraeni. 2023. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Prakonsepsi Menggunakan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kehamilan Berisiko." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 14 (02): 226–31.
- Akhmawati, N., & Astuti, H. P. (2023). *Efektivitas Buku Saku terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Puskesmas Banyuwangi Surakarta*. *Jurnal Promosi Kesehatan Masyarakat*, 11(2). Diakses dari: <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/607>
- Akbar, M. I., Rodiani, R., & Putri, G. T. (2022). Terapi farmakologis preeklamsia pada ibu hamil. *Jurnal Agromedicine*, 8(2).
- Dewi, N. A., Yulianti, D., & Andriani, N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia*. *Indonesian Scientific Journal of Midwifery*, 9(1). Diakses dari: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/ISJM/article/view/2215>
- Eka Wardani, J. E., & Sulastri, S. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Preeklamsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Keperawatan Silampan 6(2). *Jurnal* 1227-1235 <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5423>
- Idaman, M., Darma, I. Y., & Deferma, M. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1),123-127.
- Ives, Christopher W, Rachel Sinkey, Indranee Rajapreyar, Alan T N Tita, and Suzanne Oparil. 2020. "Preeclampsia—Pathophysiology and Clinical Presentations: JACC State-of-the-Art Review." *Journal of the American College of Cardiology* 76 (14): 1690–1702.
- Laila, Wilda, Nurhamidah Nurhamidah, and Rita Angelia. 2022. "Konseling Gizi Dengan Media Buku Saku Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Pra Lansia Penderita Hipertensi." In *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5:50–59.
- Nisa, K., Wibowo, A., & Sari, N. (2021). *Asuhan Kehamilan dengan Preeklamsia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pratiwi, D. A., Nurhasanah, A., & Hakim, Z. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Materi Keadaan Geografis Indonesia Di Kelas V Sd. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 67-78.
- Rakhmawati, Nur, and Hutari Puji Astuti. 2023. "Pengaruh Buku Saku Tentang Pre Eklamsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13 (1): 119–28.
- Safitri, Amalia, and Sri Poedji Hastoety Djaiman. 2021. "Hubungan Hipertensi Dalam Kehamilan Dengan Kelahiran Prematur: Metaanalisis." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 31 (1): 27–38.
- Sanjaya, Riona, Hellen Febriyanti, Yetty Dwi Fara, Septika Yani Veronica, Siti Maesaroh, Alfiyanti Muharramah, and Tri Adi Nugroho. 2021. "Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4 (3): 631–34.

Tita, D., Rahmawati, R., & Fauziah, D. (2022). *Pendidikan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kontrol diri dalam menjaga kesehatan ibu hamil*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 35–42.

Tolinggi, Safrudin, Kasma Mantualangi, and Nuryani Nuryani. 2018. "Kejadian Preeklampsia Dan Faktor Risiko Yang Mempengaruhinya." *Gorontalo Journal of Public Health* 1 (2): 85–91.

Veri, Nora, Lia Lajuna, Cut Mutiah, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, and Dewita Dewita. 2024. "Preeklamsia: Patofisiologi, Diagnosis, Skrining, Pencegahan Dan Penatalaksanaan." *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan* 4 (1): 283–96. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.588>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Kenali Tanda Bahaya Preeklampsia*. Diakses dari: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2655/](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2655/)